

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FOKUS BAHASA INDONESIA TEMA TUBUHKU MATERI MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE SILABA PADA SISWA KELAS I SDN PRINGGARATA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NURAMIN, S.Pd

Guru Kelas SDN Pringgarata Timur Kec. Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Pringgarata Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tempat penelitian ini di laksanakan di SDN Pringgarata Timur pada siswa kelas I dengan jumlah 28 siswa terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka, Jika dibandingkan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan, dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 80,60 meningkat sebesar 15,39 poin, kemudian ketuntasan belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau sebesar 57% meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau persentase sebesar 89% terjadi peningkatan sebesar 32 poin begitu juga dengan ketuntasan klasikal berhasil di capai pada siklus II sebesar 89%. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode silaba dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan di kelas I SDN Pringgarata Timur tahun pelajaran 2017 / 2018.

Kata kunci: Meningkatkan hasil belajar, Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, Metode Silaba

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seperti kecerdasan, akhlak, kepribadian. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU Sisdiknas 2009: 10).

Proses penerimaan pengetahuan baru atau penerimaan informasi kepada siswa tidak semudah yang dibayangkan. Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang menentukan suatu pembelajaran bisa berhasil. Muhibbin Syah (2011: 145) menjelaskan faktor tersebut meliputi faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar

(*approach to learning*). Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmanai dan rohani siswa. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Pembelajaran di SD pada Kurikulum 2013 baik kelas rendah maupun kelas tinggi menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai matapelajaran ke dalam berbagai macam tema (Permendikbud, 2013). Adapun ciri-ciri dalam pembelajaran tematik integratif (Trianto, 2011: 163-164) antara lain: (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam satu PBM, (5) bersifat luwes, dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar serta ciri-ciri dari pembelajaran yang digunakan. Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, maka yang timbul adalah permasalahan belajar. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pembelajaran dengan gaya lama, dimana siswa disodorkan buku teks kemudian siswa ditugaskan untuk membaca sesuai dengan halaman yang dikehendaki.

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa pada Muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan dengan metode silaba dari 28 siswa yang tuntas belajar hanya 12 siswa atau persentase ketuntasan sebesar 43% kemudian siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau persentase sebesar 57% ,dimana KKM yang di tetapkan di SDN Pringgarata Timur Untuk tahun pelajaran 2017/2018 adalah 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 80\%$.

Rendahnya hasil belajar disebabkan guru masih mendominasi proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Segala informasi yang diterima oleh siswa hanya bersumber dari guru. Siswa hanya mencatat sebuah bacaan yang dibacakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode untuk membuat siswa aktif. Guru mengajar materi bahasa Indonesia hanya dengan menggunakan metode ceramah di tambah lagi dengan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak menarik, disamping itu guru menggunakan pendekatan yang kurang tepat pada materi membaca intensif.

Berdasarkan persoalan tersebut di atas peneliti menawarkan untuk menggunakan metode silaba dalam proses belajar mengajar agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Pringgarata Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Meningkatkan Hasil

Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Pringgarata Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ?.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Pringgarata Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu (1) manfaat secara teoritis, sebagai tambahan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan penerapan pembelajaran belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan (2) Manfaat praktis dapat Meningkatkan hasil membaca permulaan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.serta menambah wawasan guru mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode silaba, serta sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, keterampilan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain untuk komunikasi, peran pembelajaran bahasa Indonesia juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada 4 aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Tinjauan tentang Hasil Belajar

Tohirin (2006: 151) mendefinisikan

bahwa hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, sedangkan Sugihartono (2007: 130) mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran dari peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari peserta didik dalam proses belajar yang berwujud sebuah angka atau pernyataan yang menandakan tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Tipe-tipe Hasil Belajar Kognitif

Benjamin. S. Bloom dalam (Anderson, W. Lorin, dkk. 2010: 100-102) mengemukakan bahwa enam dimensi proses kognitif meliputi: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, atau dengan kata lain enam C (6C) enam dimensi proses kognitif meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).

Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang No. 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/ MI bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/ MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai matapelajaran ke dalam berbagai tema.

Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai matapelajaran yaitu intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner, dan trans-disipliner (Permendikbud, 2013). Integrasi intra-disipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap matapelajaran. Integrasi inter- disipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya

tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran. Integrasi multi-disipliner dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar tiap matapelajaran sehingga tiap matapelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri. Integrasi trans disipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik integratif (Trianto, 2011: 163-164) antara lain (a) Berpusat pada siswa, (b) Memberi pengalaman langsung, (c) Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas, (d) Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran, (e) Bersifat fleksibel., (f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, (g) Holistik, (h) Bermakna, (i) Autentik, (j) Aktif.

Metode Silaba (Metode Suku Kata)

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini diawali dengan menggunakan seperti : *ba , bi, bu, be, bo/ ca, ci, cu, ce, co/ da, di du, de, do, ta, ti tu, te, to*, dan seterusnya. Suku- suku kata tersebut kemudian dirangkaikan menjadi kata- kata bermakna. Contoh dari daftar suku kata menjadi kata- kata bermakna misalnya

bo- bi	cu- ci
da- da	ka- ki
bi- ba	ca- ci
di- da	ku- ku

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan proses perangkain kata menjadikelompok kata atau kalimat sederhana. Contoh perangkaian kata menjadi kalimat dimaksud seperti tampak pada contoh berikut ini

ka-ki	ku-da
ba-ca	bu-ku
cu-ci	ka-ki (dan seterusnya)

Proses perangkaian suku kata menjadi kata-kata, menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana kemudian di tindaklanjuti dengan pengupasan atau penguraian bentuk-bentuk tersebut menjadi satuan- satuan bahasa terkecil dibawahnya (Yeti Mulyati, UT 2014: 6-19)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Suharsimi Arikunto (2009: 3)

mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari definisi penelitian tindakan kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian terhadap suatu tindakan yang sengaja dimunculkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas agar guru dapat mengorganisasi paktek belajar mereka serta memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Setting Penelitian

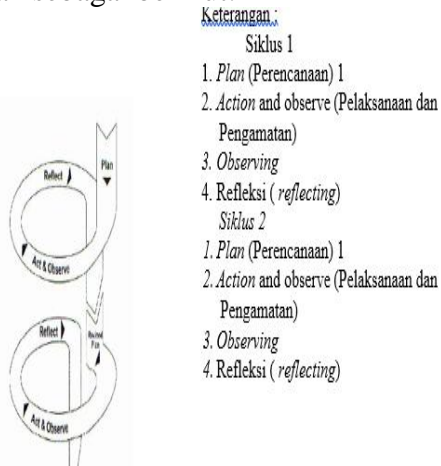
Penelitian ini dilakukan di SDN Pringgarata Timur pada siswa kelas I tahun pelajaran 2017/2018 SDN Pringgarata Timur didukung oleh seorang kepala sekolah, 12 guru, 1 tenaga administrasi, dan 1 penjaga sekolah.

Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I. SDN Pringgarata Timur tahun ajaran 2017/2018. Seluruh siswa kelas I. berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 17 siswa putri. Adapun nama siswa dalam penelitian ini dapat

Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2009: 16) menyampaikan ada empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Kemmis dan Mc Taggart dalam (Wijaya Kusumah dan Dwitagama 2012: 21).

Tenik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 308) menyatakan

bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik ini sangat penting karena tujuan yang paling utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data yang diinginkan. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa, tes.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Pringgarata Timur .Data yang ditampilkan dengan teknik analisis kuantitatif berbentuk angka.

Rumus mean tersebut yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumla semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Suharsimi Arikunto (2013: 299)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Berdasarkan, hasil tes Muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 65,21 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau persentase sebesar 57% kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang atau persentase sebesar 43%, dan dengan ketuntas klasikal sebesar 57% belum mencapai target yang ditetapkan yaitu ≥ 80 maka penelitian ini dilanjutkan siklus berikutnya.

Siklus I I

Berdasarkan, hasil tes Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,60 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau persentase sebesar 89 % kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau persentase sebesar 11%, dan dengan ketuntas klasikal sebesar 89% berarti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$ maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II. ini dikarenakan karena guru behasil

mengatasi kendala yang terjadi pada siklus I.

Pembahasan

Pokok kajian dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil membaca permulaan dengan metode silaba pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia fokus membaca permulaan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65,21 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau persentase sebesar 57% kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang atau persentase sebesar 43%, dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 57% belum mencapai target yang ditetapkan yaitu ≤ 80 maka penelitian ini dilanjutkan ke tingkat berikutnya. Ini dikarenakan karena guru kurang antisipasi untuk pengelolaan kelas dan waktu.

Kemudian hasil belajar pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,60 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau persentase sebesar 89% kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau persentase sebesar 11%, dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 89% berarti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu ≤ 80 maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II. Ini dikarenakan karena guru berhasil mengatasi kendala yang terjadi pada siklus I.

Jika dibandingkan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan, dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 80,60 meningkat sebesar 15,39 poin, kemudian ketuntasan belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau sebesar 57% meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau persentase sebesar 89% terjadi peningkatan sebesar 32 poin begitu juga dengan ketuntasan klasikal berhasil di capai pada siklus II sebesar 89%.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode silaba dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia fokus membaca permulaan di kelas I SDN Pringgarata Timur tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pringgarata Timur dengan jumlah Siswa 28 orang dengan judul Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tema tubuhku fokus Muatan Bahasa Indonesia Materi Membaca permulaan. Yang dilaksanakan pada semester I dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2017. Berdasarkan hasil penelitian maka, Jika dibandingkan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan, dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 80,60 meningkat sebesar 15,39 poin, kemudian ketuntasan belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau sebesar 57% meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau persentase sebesar 89% terjadi peningkatan sebesar 32 poin begitu juga dengan ketuntasan klasikal berhasil di capai pada siklus II sebesar 89%.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode silaba dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan di kelas I SDN Pringgarata Timur tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- A Malik Thachir, dkk. (2007). *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin dan M Makin. (2007). *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media group.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Amti dan Matjohan. (1993). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: UNY.
- Hisyam Zaini, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

- Isriani Hardiani dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lusi Nuryani. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Masnur Muslich. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati . (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: UNY
- Muhamad Darisman, dkk. (2007). *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Radno Harsanto. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta:
- Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sabarti Akhadiah, dkk. (2003). *Bahasa Indonesia 3*. Yogyakarta: UNY. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2017). *Kurikulum KTSP SDN Pringgarata Timur*. SDN Pringgarata timur.
- Sugihartono, Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- yaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Bina Bahasa. (2010). *Bahasa Indonesia Kelas III.A SD*. Yudhistira.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.(2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Yeti Mulyati, dkk. (2010). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka